

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SLBN Karangrejo Madiun tentang analisis kemampuan dasar matematika siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara konkret, visual, dan formal dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara formal sebanyak 100% , siswa tunagrahita tidak perlu bantuan benda konkret maupun bantuan visual dalam kemampuan membaca.
2. Kemampuan menjumlahkan siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara formal sebanyak 100% , siswa tunagrahita tidak perlu bantuan benda konkret maupun bantuan visual dalam kemampuan menjumlahkan.
3. Kemampuan mengurangi siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara formal sebanyak 66,67 % dan secara visual sebanyak 33,3 % , siswa tunagrahita belum perlu menggunakan benda konkret dalam kemampuan mengurangi.
4. Kemampuan mengalikan siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara formal sebanyak 33,3%, visual 33,3% , dan konkret 33,3%.
5. Kemampuan membagikan siswa tunagrahita dalam memecahkan masalah kontekstual secara formal sebanyak 33,3% dan secara konkret sebanyak 66,6 %

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru pengajar agar lebih sering menggunakan media pembelajaran berupa benda konkret atau benda fisik karena dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran matematika dengan cara yang lebih praktis dan langsung, selain itu pemberian konsep dasar matematika secara formal juga diajarkan secara bertahap agar dapat mempermudah siswa tunagrahita dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika
2. Disarankan kepada peserta didik agar lebih sering dan aktif dalam menggunakan benda konkret dalam proses pembelajaran matematika, karena dapat membantu pemahaman konsep matematika dengan lebih baik.